

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang ditulis dalam bab 1, maka yang menjadi kesimpulannya, ialah:

1. Untuk memahami kisah penciptaan dalam perspektif Istana Daud:

Kisah penciptaan yang digambarkan dalam dokumen Y selain sebagai suatu kisah yang membentuk sejarah awal dinasti Daud tetapi juga merupakan suatu kisah yang memberikan gambaran tentang sebuah sistem tenaga kerja yang dibuat berdasarkan perspektif kalangan istana Daud. Sumber Y sendiri merupakan singkatan dari sumber *Yahwist* yang juga merupakan juru tulis istana Daud. Adapun dokumen tentang kisah penciptaan ini ditulis pada masa pemerintahan Daud yakni 1000 sM sampai 970-an sM. Dokumen ini dibuat untuk membentuk suatu sejarah tertulis mengenai awal-mula segala sesuatu atau yang lebih dikenal dengan kisah penciptaan dunia dan sejarah manusia hingga sejarah awal mula bangsa Israel. Adapun dalam kehidupan sosial bangsa Israel pada masa pemerintahan Daud mempengaruhi penulisan tentang kisah penciptaan dalam dokumen Y. Faktor-faktor sosial tersebut selain untuk membangun suatu sejarah, tapi juga untuk mengatur tatanan sosial bangsa Israel terlebih khusus untuk membentuk suatu sistem ekonomi dinasti Daud.

2. Untuk mendeskripsikan makna teologis mengenai penciptaan dalam perspektif istana Daud berdasarkan dokumen *Yahwis*.

Dari kisah penciptaan yang digambarkan dalam dokumen Y, tentunya memiliki makna yang sangat penting, di mana meskipun kehidupan sosial bangsa Israel pada saat itu dalam keadaan krisis ekonomi yakni karena pengaruh dari bangsa-bangsa penguasa di sekitar Israel yang menekankan suatu sistem kerja paksa, akan tetapi kalangan istana melalui dokumen Y memberikan suatu penekanan bahwa *YHWH* adalah Tuhan bangsa Israel yang memulai sejarah khususnya sejarah penciptaan dunia dan penciptaan manusia hingga sejarah awal bangsa Israel. Selain itu melalui dokumen Y, kalangan istana menekankan bahwa *YHWH* adalah Tuhan yang bekerja atas seluruh alam semesta dan seluruh umat manusia dan bahwa *YHWH* tidak menoleransi adanya sistem kerja paksa dari bangsa-bangsa tersebut karena manusia yang diciptakan-Nya yakni bukan untuk melakukan kerja paksa melainkan untuk bekerja tanpa adanya jerih lelah dalam hal ini bekerja dan memelihara alam milik *YHWH*.

3. Untuk memberikan refleksi teologis mengenai kisah penciptaan:

Dalam kehidupan orang Kristen kisah penciptaan merupakan salah satu kisah yang dimuat dalam Alkitab dan merupakan salah satu dasar penting bagi iman Kristen. Di mana selain menggambarkan *YHWH* sebagai Tuhan yang menciptakan dunia tetapi juga menunjukkan bahwa baik bangsa Israel pada masa pemerintahan Daud ataupun gereja pada masa kini, sama-sama memiliki Tuhan yang berkuasa atas seluruh alam semesta. Di mana Tuhan yang diimani

adalah Tuhan yang bekerja dengan membentuk seluruh alam semesta serta umat manusia dan bahwa manusia yang diciptakan-Nya yakni untuk bekerja di ladang-Nya.

Dilihat dari keseluruhan materi, menurut peneliti terdapat tiga kata kunci yakni Penciptaan, Sumber *Yahwist* dan Bekerja. Penciptaan adalah kisah yang diangkat dalam penelitian ini, sumber *Yahwist* adalah teori yang menunjukkan bahwa yang menulis kisah penciptaan adalah kalangan istana Daud, sedangkan Bekerja adalah makna teologis dari kisah penciptaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lewat literatur-literatur yang ada, peneliti mengajukan saran kepada:

1. Kepada gereja, dalam hal ini selain sebagai bentuk pengembangan ilmu khususnya dalam bidang teologi, dari penelitian ini harapan untuk kedepannya yakni pengajaran Alkitab khususnya mengenai kisah penciptaan dalam Kejadian 2: 4b-25, lebih diperhatikan supaya orang Kristen mengerti tentang hal bekerja, khususnya dalam kehidupan gereja.
2. Kepada gereja sebagai individu, diharapkan untuk memiliki suatu antusiasme dalam memahami kisah penciptaan dalam kejadian 2: 4b-25 serta memiliki perspektif penciptaan yang diikuti dengan iman kepada Kristus.
3. Kepada kampus, di mana dalam hal ini peneliti sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga perlu lagi untuk adanya pengembangan dari penelitian ini, baik

pengembangan dalam bentuk sudi lanjut, penulisan jurnal atau pun artikel yang berhubungan dengan pengembangan ilmu teologi. Terlebih khusus tentang kisah penciptaan, Perjanjian Lama dan tentang hermeneutik kritik sosial, dalam rangka pemantapan materi khususnya dalam bidang Biblika sehingga dapat meningkatkan kwalitaas dan intelektualitas para mahasiswa untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat dan terlebih khusus kepada gereja.